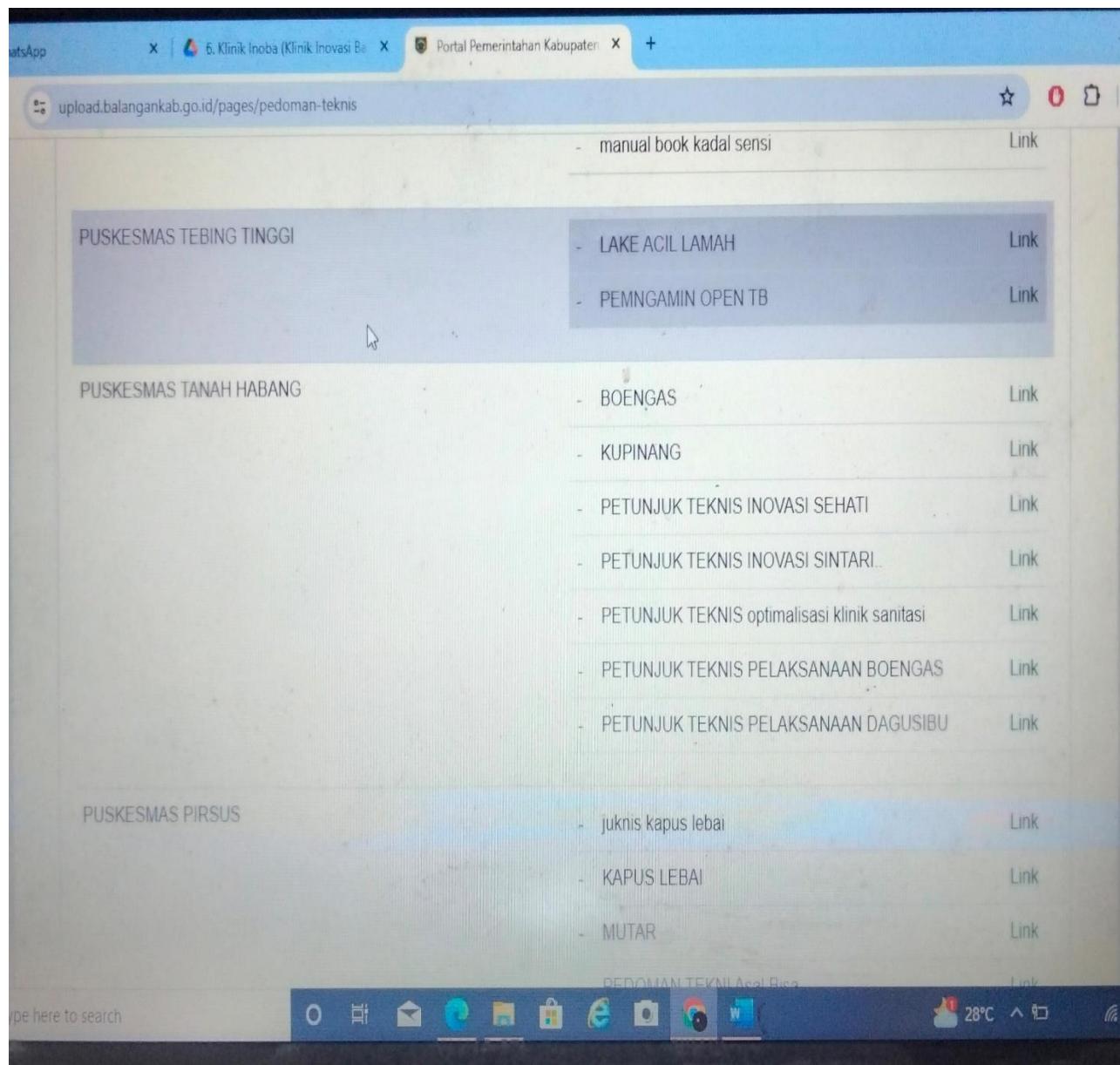


Link Akses Pengamen Open Tb
(Pengawasan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis)
<https://upload.balangankab.go.id/dokumen/data/inovasi/2024/puskestebting/juknis%20pengamin%20open%20TB.pdf>





JUKNIS



PENGAMIN OPEN TB
(Pengawasan Minum Obat Untuk Penderita
Tuberkulosis)
<https://upload.balangankab.go.id/dokumen/daata/inovasi/2024/puskestebting/juknis%20pengamin%20open%20TB.pdfsis>

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan kuman yang bernama *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman ini dapat menyerang seluruh bagian tubuh, walaupun lebih sering ditemukan menyerang saluran pernapasan manusia, terutama paru. Penyakit ini merupakan salah satu penyebab kematian akibat infeksi tertinggi di dunia, di samping malaria.

Berdasarkan PMK Nomor 67 Tahun 2016, Pengawas Minum Obat (PMO) Tuberkulosis adalah seseorang yang dipercaya untuk memantau penderita TB paru untuk minum obat secara teratur. Tujuannya adalah untuk memastikan penderita TB minum obat secara lengkap dan teratur serta melakukan pemeriksaan dahak ulang sesuai jadwal, mencegah penderita TB mangkir atau putus berobat dan mengenali dengan cepat terjadinya efek samping OAT pada penderita.

Pengawas MinumObat (PMO) dapat dilakukan oleh perawat, dokter, bidan desa, atau tenaga kesehatan lainnya, anggota keluarga dan kader kesehatan. Adapun peranan seorang PMO dalam melakukan pemantauan

- 1) Mengawasi penderita TB paru minum obat secara teratur sampai selesai
- 2) Memberikan motivasi untuk minum obat secara teratur
- 3) Mengingatkan penderita untuk periksa ulang dahak
- 4) Melakukan edukasi kepada keluarga penderita terkait tanda gejala dan pencegahan TB Paru.

Untuk menjamin keteraturan dan kepatuhan dalam penggunaan obat maka diperlukan seorang PMO. Kepatuhan atau ketiaatan merupakan tingkat penderita melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter. Penderita Tuberkulosis yang patuh berobat adalah yang menyelesaikan pengobatan secara teratur dan lengkap tanpa terputus selama minimal 6 bulan sampai dengan 9 bulan.

Dari penjelasan tersebut diatas, pengawas minum obat (PMO) memiliki peranan penting dalam membantu menyelesaikan pengobatan bagi penderita Tuberkulosis agar selesai pengobatannya sesuai standar yang telah ditetapkan sehingga hal ini penting untuk dilaksanakan Puskesmas dengan bekerjasama memberdayakan anggota keluarga penderita TB yang membantu petugas kesehatan untuk ikut membantu pengawasan minum obat setiap hari agar program pemberantasan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis dapat diputus mata rantai penularannya.

Dari Capaian tahun 2021 pada Program P2 TB sesuai Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan seharusnya dapat terealisasi 100% sesuai target yang ditetapkan namun pada implementasinya hanya dapat tercapai 88%. Hal ini mempengaruhi kinerja Puskesmas secara signifikan sehingga dari hasil evaluasi tersebut perlu dibuat terobosan atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pengobatan Tuberkulosis dalam rangka mengeleminasi penderita TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tebing Tinggi.

DAFTAR ISI

- I. MAKSUD DAN TUJUAN
- II. SASARAN
- III. RUANG LINGKUP
- IV. URAIAN TUGAS
- V. ALUR
- VI. PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LINAK
- VII. HAL – HAL YANG HARUS DISIAPKAN
- VIII. PEDOMAN PELAKSANAAN

 - 1. Pengajuan Berkas Layanan
 - 2. Pemprosesan Berkas Pengajuan
 - 3. Pelaporan Hasil pada Dinas Kesehatan Terkait Kunjungan Pengamin Open TB

I. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud diselenggarakan kegiatan “ **PENGAMIN OPEN TB** “ (**Pengawasan Minum Obat Untuk Penderita Tuberculosis**) adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.
2. Tujuan kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka satu adalah dalam rangka mengurangi angka penderita Tuberkulosis (TB) dengan intensif mengawasi para penderita TB untuk rutin dan tidak terlewat dalam meminum obat TB.

II. SASARAN

- Pasien yang terkonfirmasi positif Tuberkulosis

III. RUANG LINGKUP

Lingkup Kegiatan Pengamin Open TB di desa meliputi :

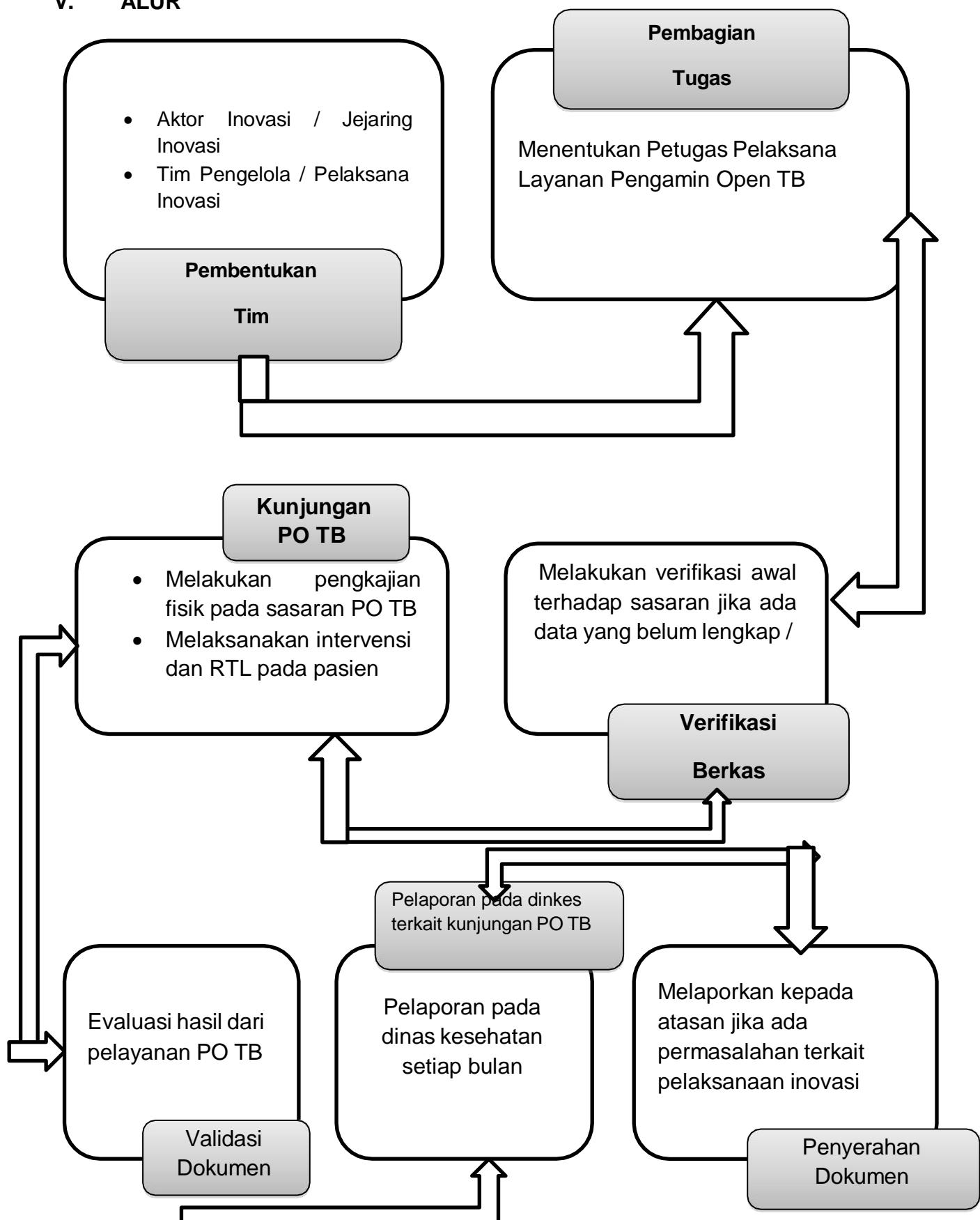
1. Penyiapan Data Sasaran
2. Penyiapan Operator / Petugas
3. Pelayanan Asuhan Keperawatan
4. Pencatatan Pelaporan Hasil Anamnesa dan Pengkajian Pasien Fisik
5. Pelaksanaan Intervensi Terhadap Pasien dan Rencana Tindak Lanjut pada Pasien tersebut
6. Pelaporan pada Dinas Kesehatan Setiap Bulan

IV. URAIAN TUGAS

1. Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi
 - a. Memberikan arahan , kebijakan umum pelaksanaan Inovasi Pengamin Open TB
 - b. Melakukan sosialisasi kepada anggota keluarga tentang Pengamin Open TB
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pelaksanaan Inovasi Pengamin Open TB
 - d. Menyelesaikan permasalahan- permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan inovasi
2. Tim Pengelola / Pelaksana Inovasi :
 - a. Melayani konsumen (masyarakat) yang membutuhkan layanan;
 - b. Memberikan informasi kepada masyarakat berkenaan dengan layanan Pengamin Open TB;
 - c. Melakukan verifikasi awal terhadap sasaran;
 - d. Melakukan anamnesa dan pengkajian fisik pada sasaran Pengamin Open TB ;

- e. Melaksanakan Intervensi sesuai masalah sasaran dan merencanakan tindak lanjut ;
- f. Mengevaluasi hasil dari layanan Pengamin Open TB ;
- g. Membagikan survey kepuasan masyarakat ;
- h. Melaporkan kepada atasan jika ada permasalahan terkait pelaksanaan Inovasi ;

V. ALUR





VI. PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK

perangkat keras dan perangkat lunak yang harus disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan :

1. Layanan online

Perangkat Lunak

- Aplikasi Whats App

Perangkat Keras

- Smartphone
- Personal Komputer
- Printer Deskjet / Laserjet
- Kertas A4 80 gr
- Tinta / Toner

VII. HAL-HAL YANG HARUS DISIAPKAN

Agar program pelayanan Pengamin Open TB dapat berjalan maksimal ,beberapa hal yang harus disiapkan :

1. Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi

Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan sarana dan prasarana layanan online / offline ;
- b. Menyiapkan tenaga pelaksana Pengamin Open TB
- c. Mensosialisasikan layanan Pengamin Open TB kepada masyarakat melalui media cetak ,maupun elektronik dan internet ;
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan Pengamin Open TB ;

2. Tim Pengelola / Pelaksana Inovasi

Tim Pengelola / Pelaksana Inovasi harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memastikan Tim Pelaksana Pengamin Open TB siap digunakan untuk layanan Pengamin Open TB
- b. Melayani masyarakat yang mengajukan sasaran layanan Pengamin Open TB

VIII. PEDOMAN PELAKSANAAN

1. Pengajuan Berkas Layanan

Pelaksanaan layanan Pengamin Open TB perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Petugas layanan wajib melakukan pengecekan sasaran layanan setiap hari kerja pada jam kerja ;
- b. Petugas layanan wajib memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan santun dan profesional ;
- c. Petugas layanan wajib memberikan penjelasan kepada masyarakat dan anggota keluarga terkait layanan Pengamin Open TB ;

- d. Petugas layanan melakukan verifikasi awal terhadap kelengkapan berkas data sasaran seperti : ktp / bpjs hasil laboratorium / hasil pemeriksaan TB ;
- e. Petugas layanan meneruskan berkas pengajuan yang sudah lengkap kepada tim Pengamin Open TB untuk diproses ;
- f. Petugas layanan menginformasikan kepada masyarakat / anggota keluarga untuk rencana tindak lanjut terhadap sasaran ;

2. Pemprosesan Layanan Pengajuan

Pelaksanaan pemprosesan berkas pengajuan perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

- a. Petugas Pengamin Open TB melakukan verifikasi identitas pasien seperti ktp dan bpjssasaran ;
- b. Petugas Pengamin Open TB melakukan anamnesa dan pengkajian fisik secara subjektif dan objektif pada sasaran Pengamin Open TB , dicatat dilembar layanan Pengamin Open TB ;
- c. Petugas Pengamin Open TB memberikan intervensi terhadap masalah yang ditemukan pada sasaran ;
- d. Tim petugas Pengamin Open TB melakukan evaluasi dan Rencana tindak lanjut padadasaran ;

3. Pelaporan Hasil pada Dinas Kesehatan Terkait Pengamin Open TB

Pelaksanaan pelaporan dokumen hasil Pengamin Open TB perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

- 1. Operator layanan menginformasikan kepada sasaran bahwa berkas layanan Pengamin Open TB sudah selesai ;
- 2. Operator layanan mengarahkan obat untuk sasaran ;
- 3. Bagi masyarakat yang menginginkan layanan Pengamin Open TB ,dapat menghubungi whats app petugas Pengamin Open TB ;
- 4. Pelaporan dan pencatatan hasil dikirimkan ke dinas kesehatan

INFOMASI LAYANAN INOVASI PENGAMEN OPEN TB UPTD PUSKESMAS TEBING TINGGI

NOMOR HP/WA : 081351124702
EMAIL : puskesmasawayan@gmail.com

Facebook : Puskesmas Tebing tinggi
Instgram : puskesmas_Tebing _Tinggi

PENUTUP

Dengan adanya Pengamin Open TB pengawasan minum obat penderita Tuberkulosis dengan memberdayakan anggota keluarga untuk pengawasan minum obat secara rutin teratur dapat membantu petugas kesehatan dalam mengawasi penderita Tuberkulosis di wilayah kerja. Hasil capaian pengobatan penderita Tuberkulosis dapat 100% dicapai sesuai standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal (SPM). Inovasi ini mempermudah petugas dalam pendekatan kepada keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja. Inovasi Pengamin open TB turut menurunkan angka penderita TB dilingkup pelayanan Puskesmas Tebing Tinggi dari sebelumnya tahun 2023 10 orang menjadi 3 orang ditahun 2024.

Semua Pasien TBC Tuntas Berobat selama 6 bulan tanpa terputus. Menurunkan angka kesakitan akibat TBC, mendukung indikator kinerja utama indeks pelayanan publik dan indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan mendukung indikator capaian program SPM Program TBC dan GIZI (Stunting).



PENGAMIN OPEN TB (PENGAWASAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TB)

"Sebuah inovasi terkait program penyakit tuberkulosis dimana pengawasan minum obat terus dipantau selama 6 bulan dengan memberdayakan anggota keluarga pasien"



Puskesmas Tebing Tinggi



Puskesmas_Tebing_Tinggi



081351124702